

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan metode penelitian kuantitatif. Menurut Creswell, penelitian kuantitatif merupakan pendekatan sistematis dan objektif untuk pengumpulan serta analisis data yang melibatkan pemanfaatan data numerik guna memperoleh dan menganalisis informasi yang relevan serta dapat diandalkan mengenai fenomena atau masalah,²⁷ dengan pengambilan sampel yang dilakukan secara acak, pengumpulan data melalui instrumen, serta analisis data yang bersifat statistik. Penelitian kualitatif, sebaliknya, bertujuan untuk mempertahankan bentuk dan substansi perilaku manusia serta menganalisis kualitas-kualitasnya.²⁸

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan atau pengaruh kausal antara dua variabel atau lebih guna menjelaskan gejala atau fenomena tertentu.

²⁷ Muhammad Rafiqi Damanik, Randy Luther Manik, And Muamar Khadafi, 'Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan Dan Kelebihan', Jurnal Intelek Insan Cendikia, 2025, 13479–96, (h. 13480)

²⁸ Ahmad Nabila Karim and Evan Stiawan, 'Inovasi Sefl-Service Technology Dalam Pelayanan Umrah Pasca Pandemi Covid-19 (Study Pada Pt . Patuna Mekar Jaya Kantor Cabang Bengkulu) 1866, 251–66, (h. 11)

Penulis menggunakan metode survei untuk pengumpulan data. Survei merupakan metode penelitian yang memanfaatkan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Kuesioner (angket) adalah instrumen yang berbentuk daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan instruksi pengisiannya. Kuesioner yang disebarkan selanjutnya menggunakan media distribusi Google Form (GF). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana hubungan dan pengaruh variabel independen, yaitu Motivasi Investasi (X_1), Pengetahuan Investasi (X_2), Kemajuan Teknologi (X_3), dan Risiko Investasi (X_4), terhadap variabel dependen, yaitu Minat Investasi pada Pasar Modal Syariah (Y).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian berfungsi sebagai sumber data dan dianggap sebagai suatu populasi sehingga dapat dijadikan sebagai sampelnya. Penentuan lokasi penelitian ini dianggap sangat krusial karena berkaitan dengan data-data yang akan dikumpulkan oleh peneliti sesuai dengan fokus yang telah ditetapkan. Pemilihan tempat penelitian ini bertujuan untuk menemukan sumber data dari penelitian, dan penelitian ini berlokasi di Kecamatan Ketahun, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu. Lokasi ini dipilih secara purposif karena wilayah tersebut memiliki populasi Generasi Z yang cukup signifikan dan

dinilai memiliki potensi untuk menjadi investor di pasar modal syariah seiring dengan peningkatan akses teknologi informasi serta perkembangan edukasi investasi yang semakin pesat.

Adapun waktu penelitian direncanakan dimulai dari bulan Juli sampai selesai, yang mencakup beberapa tahapan kegiatan, yaitu penyusunan dan distribusi kuesioner, proses pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, hingga penyusunan laporan akhir penelitian.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Sugiyono mendefinisikan populasi sebagai wilayah yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁹ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, populasi adalah orang yang dianggap sebagai sampel untuk penelitian sesuai dengan kriteria pada masalah yang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kecamatan Ketahun yang termasuk dalam kategori Generasi Z dengan rentang usia produktif.

²⁹ Nur Afni Dinilhaq and others, 'Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian Pendidikan : Memahami Perbedaan , Implikasi , Dan Strategi Pemilihan Yang Tepat', Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika Volume. 2 Nomor. 2 Juni 2025, 2025, (h. 209)

Berdasarkan data yang digunakan dalam penelitian ini, jumlah populasi tersebut sebanyak 6.019 orang³⁰.

2. Sampel

Sampel merupakan suatu kelompok yang jumlahnya relatif lebih kecil dari populasi yang dipilih dan digunakan dalam penelitian. Menurut Sugiyono, sampel merupakan bagian dari jumlah dan kualitas populasi.

Karena jumlah populasi tergolong sangat besar, maka penentuan sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 10%, sehingga diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + n(e)^2} \\n &= \frac{6.019}{1 + 6.019(10\%)^2} \\n &= 98,36\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 100 responden.

Teknik pemilihan sampel yang diterapkan adalah purposive sampling, yaitu penentuan sampel berdasarkan

³⁰ Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Utara, Kecamatan Ketahun Dalam Angka 2024 (Bengkulu Utara: BPS Kabupaten Bengkulu Utara, 2024), hlm. 36, <https://bengkuluutarakab.bps.go.id/id/publication/2024/09/26/c0abb0d17c48f45444b421f4/kecamatan-ketahun-dalam-angka-2024.html> [Diakses, 21 Mei 2026].

kriteria spesifik yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria sampel tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Masyarakat di Kecamatan Ketahun yang berusia 17–25 tahun.
- b. Responden terdiri dari dua kategori:
 1. Telah mendapatkan pelatihan atau pengetahuan mengenai pasar modal syariah.
 2. Belum pernah belajar atau memperoleh pelatihan mengenai pasar modal syariah.

Dengan teknik ini, responden yang dipilih diharapkan mampu memberikan informasi yang relevan terkait minat investasi pada pasar modal syariah.

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data tersebut berasal dari responden, yaitu individu yang memberikan jawaban atau tanggapan atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, baik secara tertulis maupun lisan. Adapun jenis sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Data primer

Data primer adalah sumber informasi utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dalam

proses penelitian. Data ini diperoleh dari sumber asli, yaitu responden atau informan yang terkait dengan variabel penelitian.³¹ Pada penelitian ini, data primer diperoleh dengan cara mendistribusikan kuesioner kepada Generasi Z di Kecamatan Ketahun, dengan tujuan mengidentifikasi dampak motivasi, pengetahuan, kemajuan teknologi, serta risiko terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada Generasi Z di wilayah tersebut.

b. Data sekunder

Data skunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.³²

Data sekunder merujuk pada informasi yang bersumber dari publikasi yang telah ada sebelumnya. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber referensi, termasuk buku-buku ilmiah, jurnal penelitian sebelumnya, artikel akademik, serta pustaka lainnya yang relevan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian merupakan aktivitas pencarian informasi di lapangan yang bertujuan

³¹ Mohamad Muspawi Undari Sulung, 'Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, Dan Tersier', Jurnal Edu Research, 5.3 (2024), 110–116 (h. 112)

³² Melda Yanti Jose Beno, Adhi Pratistha Silen, 'Dampak Pandemi Covid-19 Pada Kegiatan Ekspor Impor (Studi Pada Pt. Pelabuhan Indonesia Ii (Pesero)Cabang Teluk Bayur)', Jurnal Saintek Maritim, 22.2 (2022), 117–126 (h. 121)

untuk menjawab permasalahan penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data yang sering digunakan adalah angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui serangkaian pertanyaan yang telah dirancang dengan tujuan mengukur variabel penelitian.³³

Instrumen penelitian ini menggunakan skala Likert dengan rentang nilai dari 1 hingga 10, di mana nilai 1 menunjukkan sikap sangat tidak setuju dan nilai 10 menunjukkan sikap sangat setuju. Penggunaan skala Likert 1–10 ini bertujuan untuk mendapatkan tingkat sensitivitas data yang lebih tinggi dalam mengukur sikap, persepsi, dan kecenderungan responden terhadap variabel motivasi investasi, pengetahuan investasi, kemajuan teknologi, serta risiko investasi, serta dampaknya terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada Generasi Z di Kecamatan Ketahun.

E. Variabel dan Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada variabel dengan tujuan memberikan arti atau menspesifikasikannya.³⁴ Definisi ini bertujuan untuk

³³ M.Syahrani Jailani Ardiansyah, Risnita, *‘Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif’*, IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam, 1.2 (2023), 1–9 (h. 2)

³⁴ Ni Made Dwi Puspitawati Kadek Rista Ananda Putra, Nengah Landra, *‘Pengaruh Motivasi Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap*

menerjemahkan konsep yang bersifat abstrak ke dalam bentuk yang lebih konkret melalui indikator-indikator yang dapat diamati dan diukur secara empiris.

Dengan adanya definisi operasional, setiap variabel memiliki batasan yang jelas serta pedoman pengukuran yang sistematis sehingga mendukung validitas dan reliabilitas penelitian. Tabel berikut menyajikan variabel penelitian beserta definisi operasional, indikator, dan skala pengukuran yang digunakan:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Motivasi Investasi (X ₁)	Dorongan internal dan eksternal yang menimbulkan semangat seseorang untuk berinvestasi di pasar modal Syariah guna memperoleh keuntungan dan mencapai tujuan keuangan.	1. Dorongan memperoleh keuntungan 2. Kemandirian finansial 3. Harapan masa depan keuangan 4. Pengaruh lingkungan 5. Nilai religious	Likert

Produktivitas Kerja Karayawan Pada Lpd Se-Kecamatan Tabanan', Jurnal Emas, 3.9 (2022), 126–137 (h. 131)

Pengetahuan Investasi (X_2)	Pemahaman individu mengenai konsep, risiko, dan mekanisme investasi pada pasar modal Syariah.	1. Pengetahuan produk investasi Syariah 2. Cara dan proses investasi 3. Pemahaman risiko dan imbal hasil 4. Prinsip-prinsip Syariah dalam investasi	Likert
Kemajuan Teknologi (X_3)	Perkembangan teknologi digital yang mempermudah akses dan transaksi investasi di pasar modal Syariah.	1. Kemudahan aplikasi investasi 2. Akses informasi digital 3. Transaksi online yang cepat 4. Keamanan sistem teknologi	Likert
Risiko Investasi (X_4)	Ketidakpastian hasil investasi yang timbul akibat perubahan kondisi pasar dan faktor lainnya.	1. Risiko pasar 2. Risiko likuiditas 3. Risiko ekonomi 4. Risiko psikologis	Likert
Minat Investasi (Y)	Keinginan, perhatian, dan kecenderungan	1. Ketertarikan mencari informasi	Likert

	individu untuk berpartisipasi dalam investasi di pasar modal Syariah.	2. Keinginan mempelajari investasi 3. Kesiapan mengalokasikan dana 4. Keinginan segera berinvestasi	
--	---	---	--

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan prosedur yang digunakan untuk menentukan sejauh mana instrumen pengukuran mampu mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Prosedur ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS. Teknik pengujian yang umum digunakan oleh peneliti untuk uji validitas adalah melalui korelasi *Bivariate Pearson (Product Moment Pearson)*.³⁵

Dalam penelitian ini, uji validitas diterapkan dengan menggunakan korelasi Product Moment Pearson, yang melibatkan pengkorelasian skor setiap item pernyataan dengan skor total variabel. Sebuah item pernyataan dianggap valid jika memenuhi kriteria berikut:

³⁵ Henriette D. Titaley Musrifah Mardiani Sanaky, La Moh. Saleh, 'Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah', Jurnal Simetrik, 11.1 (2021), h. 432–39, (h. 433)

nilai r hitung lebih besar dari r tabel, atau nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0,05 pada tingkat kepercayaan 95%.

Jika sebuah item pernyataan tidak memenuhi kriteria tersebut, maka item tersebut dinyatakan tidak valid dan tidak akan digunakan dalam analisis lanjutan. Uji validitas ini diterapkan pada seluruh variabel penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen pengukuran dapat diandalkan. Hal ini mengindikasikan tingkat konsistensi hasil pengukuran apabila dilakukan berulang kali terhadap fenomena yang sama, menggunakan instrumen yang identik.³⁶

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas diterapkan dengan menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Sebuah variabel dianggap reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* melebihi 0,60. Semakin tinggi nilai *Cronbach's Alpha*, maka semakin tinggi pula tingkat reliabilitas instrumen penelitian tersebut. Uji reliabilitas ini dilakukan pada seluruh variabel penelitian untuk memastikan bahwa

³⁶ Afrianti Wahyu Sugiono, Noerdjanah, 'Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation', Jurnal Keterampilan Fisik, 5.1 (2020), (h. 55–61)

kuesioner yang digunakan memadai dan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data.

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dalam analisis data kuantitatif mencakup prinsip-prinsip dasar yang krusial untuk memastikan validitas dan keandalan analisis statistik.³⁷ Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, serta uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan prosedur statistik yang diterapkan untuk menentukan apakah kumpulan data mengikuti distribusi normal. Distribusi normal merujuk pada distribusi probabilitas yang simetris dan berbentuk lonceng, di mana sebagian besar observasi terkumpul di sekitar nilai rata-rata, dengan kemiringan dan keruncingan data yang sesuai dengan distribusi normal.³⁸

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan: Uji histogram dan normal probability plot (p-p plot).

³⁷ Aditya Wardhana Zainuddin Iba, *Analisis Regresi Dan Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis Menggunakan SPSS 29.0 & SMART-PLS 4.0*, Edisi 1 (Jawa Tengah: Cv.Eureka Media Aksara, 2024), (h. 40)

³⁸ Dwi Novia and others, 'Mengungkap Pentingnya Uji Normalitas Dan Homogenitas Dalam Penelitian : Studi Kasus Dan Aplikasinya', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9.1 (2025), (h. 829–39)

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan hubungan linear di antara variabel independen dalam model regresi berganda. Uji ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan atau korelasi antar variabel independen. Model regresi yang ideal seharusnya tidak menunjukkan korelasi di antara variabel independen.³⁹

Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai: Tolerance, dan Variance Inflation Factor (VIF). Kriteria pengambilan keputusan: Nilai Tolerance > 0,10 Nilai VIF < 10.

Apabila seluruh variabel independen memenuhi kriteria tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengidentifikasi adanya perbedaan varians residual antar pengamatan dalam model regresi linier.⁴⁰

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan Uji Scatterplot. Jika titik-titik pada scatterplot menyebar secara acak dan tidak membentuk

³⁹ Effiyaldi and Others, 'Penerapan Uji Multikolinieritas Dalam Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia', Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan, 1.2 (2022), (h. 94–102)

⁴⁰ Myrna Pratiwi Nasution Wulan Kuara, 'Analisis Keputusan Pembelian Konsumen Dalam Membeli Minyak Goreng Merek Sunco', Journal Agriprimatech, 3.2 (2020), (h. 7–15)

pola tertentu maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda menggambarkan hubungan linier antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan satu variabel dependen (Y). Analisis regresi ini dimanfaatkan untuk menilai kekuatan hubungan antarvariabel, serta untuk mengidentifikasi arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen.⁴¹

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e.$$

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Uji t (Uji Parsial)

Untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara setiap variabel independen terhadap variabel dependennya, maka dilakukan uji T.⁴² Uji t merupakan salah satu teknik uji statistik yang

⁴¹ Feni Marnilin, Isbandriyati Mutmainah, and Iis Anisa Yulia, 'Pengaruh Perceived Value Terhadap Kepuasan Implementasi Program MBKM', *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11.1 (2023), (h. 1–10)

⁴² Rachma Indrarini Nur Ainayah, 'Pengaruh Motivasi Investasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi Di Reksadana Syariah Pada Generasi Z Kota Surabaya', *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islami*, 5 (2022), 80–94, (h. 88)

diterapkan untuk mengevaluasi validitas hipotesis yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara dua mean sampel yang diambil secara acak dari populasi yang sama. Uji t ini digunakan dalam penelitian untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.⁴³

Kriteria pengambilan keputusan jika nilai $\text{Sig.} < 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan jika nilai $\text{Sig.} > 0,05$, maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan secara parsial.

3. Uji F (Uji Simultan)

Uji F diterapkan untuk mengevaluasi model regresi linier guna menguji pengaruh simultan seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah variabel bebas yang dimasukkan dalam

⁴³ Meyke Marantika Ervina Azhari, La Mohamat Saleh, 'Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Proyek Pembangunan Gedung Laboratorium Terpadu Dan Perpustakaan Man 1 Maluku Tengah', *Journal Agregate*, 2.2 (2023), (h. 262–70)

model secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel dependen.⁴⁴

Kriteria pengambilan keputusan jika nilai Sig. < 0,05 atau F hitung > F tabel, maka seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi masyarakat, dan jika nilai Sig. > 0,05, maka tidak terdapat pengaruh simultan.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menilai sejauh mana kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 dan 1. Koefisien ini mengindikasikan kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen, yang dinyatakan dalam bentuk persentase.

Semakin tinggi persentase tersebut, semakin besar kontribusi atau peran variabel independen (X) dalam memengaruhi variabel dependen, sedangkan sisa persentase tersebut mencerminkan pengaruh variabel independen lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Sebaliknya, semakin rendah

⁴⁴ Suhesti Ningsih Dewangga Dwi Kharislam, Yuwita Ariessa Pravasanti, 'Pengaruh Pelayanan, Kualitas Produk, Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Pada Indomaret Ruko Garuda Mas)', *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22.02 (2021), (h. 1–8)

persentase tersebut, semakin kecil kontribusi atau peran variabel independen (X) dalam memengaruhi variabel dependen.⁴⁵



⁴⁵ Greissela A. Sehangunaung , Silvy L. Mandey, and Ferdy Roring, *'Analisis Pengaruh Harga, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pengguna Aplikasi Lazada Di Kota Manado'*, Jurnal EMBA, 11.3 (2023), (h. 1–11)